

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis SD Negeri 2 Kertosari berada di koordinat Garis lintang -5.3712 dan Garis bujur: 105.471. SK pendirian SD Negeri 2 Kertosari ini berdiri pada 01 Januari 1977 sekolah ini adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Kertosari. Sekolah ini berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Negeri 2 Kertosari memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 079/BAP-SM/12-LPG/RKO/2013. Luas dari SD Negeri 2 Kertosari yaitu 2,684 m², guru yang bekerja sebagai tenaga pengajar di sekolah ini sebanyak 16 guru dan memiliki 12 rombongan belajar yang terdiri dari 179 siswa laki-laki dan 142 siswa perempuan.

B. Hasil Penelitian

Pengambilan data pada penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Kertosari pada bulan Juni 2023 dengan jumlah sampel 52 responden yang didapatkan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, data kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi meliputi analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan analisis uji *Chi Square* yang dapat dilihat dalam penjelasan sebagai berikut ini :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel yang akan diteliti seperti karakteristik umum responden meliputi

usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Variabel independen pada penelitian yaitu dukungan keluarga sedangkan variabel dependen yaitu perilaku pencegahan hipertensi primer, penjelasan dari setiap variabel dapat dilihat pada penjelasan berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase %
11	7	13.5
12	36	69.2
13	9	17.3
Total	52	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden 12 tahun sebanyak 36 responden (69,2%), responden berusia 13 tahun sebanyak 9 responden (17,3%) dan responden berusia 11 tahun sebanyak 7 responden (13,5%) di SD Negeri 2 Kertosari tahun 2023.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Laki-laki	37	71.2
Perempuan	15	28.8
Jumlah Total	52	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37 responden (71,2%)

dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 responden (28,8%) di SD Negeri 2 Kertosari tahun 2023.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Teman Sebaya

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Teman Sebaya

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase %
Mendukung	29	55.8
Tidak Mendukung	23	44.2
Total	52	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa paling banyak responden memiliki dukungan teman sebaya sebanyak 29 responden (55,8%) dan responden yang tidak memiliki dukungan teman sebaya sebanyak 23 responden (44,2%) di SD Negeri 2 Kertosari tahun 2023.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Presentase %
Kecemasan ringan	25	48.1
Kecemasan sedang	15	28.8
Kecemasan berat	12	23.1
Jumlah Total	52	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa paling banyak responden memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 25 responden (48,1%), responden dengan kecemasan sedang sebanyak 15 responden (28.8%)

dan responden dengan kecemasan berat sebanyak 12 responden (23,1%) di SD Negeri 2 Kertosari tahun 2023.

2. Analisis Bivariat

Untuk melihat hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan di SD Negeri 2 Kertosari tahun 2023 maka digunakan uji statistik *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$ atau interval kepercayaan $\rho < \alpha 0.05$. Maka ketentuan bahwa dukungan teman sebaya mempunyai hubungan yang signifikan dengan tingkat kecemasan belajar pada anak apabila nilai $\rho < \alpha 0.05$.

Tabel 4.5
Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Kecemasan Belajar Pada Anak Di SD Negeri 2 Kertosari Tahun 2023

Dukungan Teman Sebaya	Perilaku Pencegahan Hipertensi						Total	P-Value	
	Kecemasan Ringan		Kecemasan Sedang		Kecemasan Berat				
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Mendukung	23	44.3	4	7.7	2	3.8	29	55.8	0,000
Tidak Mendukung	2	3.8	11	21.2	10	19.2	23	44.2	
Total	25	48.1	15	28.8	12	23.1	52	100	

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari 29 responden yang memiliki dukungan teman sebaya mempunyai tingkat kecemasan ringan sebanyak 23 responden (44,3%), dari 23 responden yang tidak memiliki dukungan teman sebaya mempunyai tingkat kecemasan yang berat sebanyak 10 responden (19,2%). Hasil analisis dengan menggunakan *chi square* diketahui bahwa *p value* < 0.000, berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan belajar pada anak di SD Negeri 2 Kertosari 2023.

C. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden berusia 12 tahun sebanyak 36 responden (69,2%) di SD Negeri 2 Kertosari tahun 2023. Menurut Diyantini et al., (2015) anak sekolah dasar yang berusia 6-12 tahun, memiliki fisik lebih kuat yang mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua. Usia sekolah (6-12 tahun) merupakan masa dimana terjadi perubahan yang beragam pada pertumbuhan dan perkembangan anak yang akan mempengaruhi pembentukan karakteristik dan kepribadian anak. Anak akan diarahkan untuk mulai keluar dari kelompok keluarga menuju ke kelompok yang lebih luas, dengan harapan dapat mencapai perkembangan yang sesuai dengan kelompok usianya melalui peningkatan keterampilan, dasar pengetahuan serta perluasan lingkungan.

Selain itu peneliti berpendapat usia sekolah merupakan masa dimana anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan dalam menentukan keberhasilan untuk menyesuaikan diri untuk memperoleh keterampilan tertentu. Serta anak usia sekolah dasar merupakan masa bermain, dimana anak sering berkumpul dengan teman sebayanya. Pada usia ini mereka mempunyai rasa penasaran dan ingin tahu yang besar sehingga mereka tidak akan sekedar menyerap informasi yang didapatkannya.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37 responden (71,2%) di SD Negeri 2 Kertosari tahun 2023. Menurut Sitorus et al., (2020), jenis kelamin manusia secara biologis ada dua yaitu laki-laki dan perempuan. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari anak perempuan lebih mandiri daripada anak laki-laki usia sekolah.

Pada penelitian ini sebagian responden berjenis kelamin laki-laki dikarenakan oleh lingkungan yang mayoritas anak-anak disana adalah laki-laki, sehingga di sekolah ini lebih banyak siswa yang berjenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Teman Sebaya

Hasil penelitian diketahui bahwa paling banyak responden memiliki dukungan teman sebaya sebanyak 29 responden (55,8%) di SD Negeri 2 Kertosari tahun 2023. Dukungan sosial teman sebaya merupakan penilaian individu terhadap bantuan atau dukungan positif yang diterima dari teman yang tingkat kematangannya atau usianya tidak terpaut jauh ataupun berusia sama, sehingga individu merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai. Kelompok teman sebaya memiliki peran yang penting bagi perkembangan individu baik secara emosional maupun secara sosial yang berpengaruh terhadap rasa percaya diri dan tingkat harga diri individu tersebut (Simanjutak & Indrawati, 2021). Salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar adalah

pergaulan teman sebaya, siswa yang mendapatkan dukungan penuh dia akan termotivasi untuk belajar apabila bergaul dengan teman sebaya yang berperilaku baik dan memiliki kemauan yang kuat untuk belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Cahyady et al., (2018) yang menunjukkan dari 73 responden mayoritas memiliki Dukungan Sosial Teman Sebaya di SMAN 4 Banda Aceh sebanyak 57 responden (78,1 %). Menurut penelitian yang dilakukan Cahyady dukungan sosial teman sebaya memiliki hasil yang lebih besar, hal ini disebabkan karena seseorang yang mendapatkan hubungan sosial percaya bahwa mereka dicintai diperhatikan, berharga dan bernilai.

Hasil pada penelitian ini diketahui banyak siswa yang memiliki dukungan teman sebaya yang baik. Hal ini didapatkan dari hasil kuesioner yang mendapatkan hasil sebagian besar siswa mempunyai dukungan, perhatian, serta motivasi dari teman sebayanya. Peneliti juga berpendapat jika dukungan teman sebaya semakin baik, maka dapat berdampak kepada dorongan belajar dan memberikan dampak positif bagi siswa akan mempengaruhi pada peningkatan prestasi belajarnya.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan

Berdasarkan hasil penelitian paling banyak responden mempunyai tingkat kecemasan ringan sebanyak 25 responden (48.1%) di SD Negeri 2 Kertosari. Kecemasan adalah penilaian dan respons emosional terhadap sesuatu yang dirasakan oleh suatu individu berbahaya. Kecemasan berhubungan erat dengan perasaan tidak aman dan tidak

berdaya. Keadaan ini dialami secara subyektif dan dikomunikasikan dalam hubungan manusia (Saputro et al., 2017). Dalam penelitian ini yang dilakukan di SD Negeri 2 Kertosari menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan yang ringan sehingga tidak mempengaruhi kegiatan belajar mereka.

Menurut Cahyady et al., (2018), dalam penelitiannya dari 73 responden mayoritas tidak memiliki kecemasan menjelang ujian Nasional di SMAN 4 Banda Aceh sebanyak 37 responden (50,7 %). Tidak cemas memiliki hasil yang lebih besar, hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya yaitu adanya dukungan sosial teman sebaya.

Peneliti juga berpendapat berdasarkan dari hasil penelitian tingkat kecemasan belajar siswa berkesinambungan dengan adanya dukungan dari teman sebaya. Semakin tinggi dukungan yang didapatkan dari teman sebaya, maka akan semakin baik pula untuk tingkat kecemasan yang dirasakan oleh siswa.

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Kecemasan Belajar Pada Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 29 responden yang memiliki dukungan teman sebaya yang baik mempunyai tingkat kecemasan ringan sebanyak 23 responden (44,2%), dari 23 responden yang tidak mendapat dukungan teman sebaya mempunyai tingkat

kecemasan berat sebanyak 12 responden (23,1%) di SD Negeri 2 Kertosari. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan dari teman sebaya dapat mempengaruhi tingkat kecemasan yang dirasakannya.

Hasil perhitungan statistik pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dengan pemilihan *crossstabulation* hingga diperoleh *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan belajar siswa di SD Negeri 2 Kertosari tahun 2023.

Dalam karakteristik responden penelitian rata-rata berusia 12 tahun sebanyak 36 responden (69,2%), sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37 responden (71,2%), di SD Negeri 2 Kertosari tahun 2023.

Menurut penelitian yang dilakukan Pebriyani et al., (2020) didapatkan dari 78 sampel siswa-siswi kelas XII, sebanyak 45 responden (57,7%) dengan kategori dukungan sosial sedang, dan 48 responden (61,5%) dengan kategori tingkat kecemasan sedang. Hasil uji statistik Spearman test diperoleh $p\text{-value} = 0,008$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan tingkat kecemasan.

Penelitian yang dilakukan Cahyady et al., (2018) diperoleh dukungan sosial teman sebaya mayoritas tidak memiliki kecemasan menjelang

ujian nasional (56,1 %) dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki dukungan sosial (25,0%), diperoleh P-value adalah 0,028. selanjutnya dilakukan pengujian dimana P-value $0,028 < 0,05$. Dari hasil penelitian maka penulis berasumsi bahwa adanya hubungan yang bermakna antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kecemasan Menjelang Ujian Nasional Pada Siswa.

Berdasarkan penelitian ini peneliti berpendapat bahwa dalam menghadapi kecemasan yang sedang dialami oleh seorang siswa membutuhkan perhatian, dukungan dari teman sebayanya. Dukungan yang diberikan oleh teman sebaya akan membuat siswa merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai. Siswa yang mendapatkan dukungan penuh dia akan termotivasi untuk belajar apabila bergaul dengan teman sebaya yang berperilaku baik dan memiliki kemauan yang kuat untuk belajar, namun sebaliknya apabila bergaul dengan teman yang berperilaku malas belajar maka konsekuensi yang didapatkan individu adalah penurunan belajar atau memiliki motivasi belajar yang rendah.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada saat pengambilan data, beberapa responden merasa malu dan takut untuk bertanya sehingga responden yang kurang paham merasa bingung saat pengisian kuesioner. Dan juga pada saat pengambilan data, kurangnya sikap kooperatif pada responden di SD Negeri 2 Kertosari.

Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengurangi keterbatasan penelitian yaitu memberikan pengertian kepada responden untuk dapat kooperatif pada

saat dilakukannya penelitian, sebab jika responden tidak kooperatif dalam penelitian ini menyebabkan mengulurnya waktu penelitian.